

ABSTRAKSI

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan dapat meningkat tidak lepas dari faktor kebijakan hutang dan kebijakan dividen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, dengan kebijakan hutang dan kebijakan dividen sebagai variabel intervening.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 149 perusahaan. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, maka diperoleh jumlah sampel sebesar 42 perusahaan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah path analysis, diman sebelumnya dilakukan asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial terbukti tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang, sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Kepemilikan manajerial terbukti tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang dan kebijakan dividen tidak mampu menjadi variabel intervening antara kepemilikan manajerial, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Kepemilikan manajerial, profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan hutang, kebijakan dividen dan nilai perusahaan.